

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di Pasar Tradisional Wairkoja, Kabupaten Sikka, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka memiliki peran penting dalam pengelolaan dan penataan Pasar Tradisional Wairkoja. Peran tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap sarana dan prasarana pasar. Namun, pelaksanaan peran tersebut masih menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pasar

Fasilitas yang tersedia di Pasar Wairkoja seperti kios, los, tempat sampah, toilet, dan sumber air bersih telah mendukung aktivitas perdagangan masyarakat. Namun demikian, beberapa fasilitas tersebut masih memerlukan peningkatan dan pemeliharaan berkala agar tetap layak digunakan. Fasilitas pendukung seperti tempat penjualan ikan basah belum sepenuhnya difungsikan, yang menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap penggunaan ruang pasar.

### 3. Area Parkir yang Terbatas

Area parkir di Pasar Wairkoja masih belum memadai. Pada hari pasar dan hari-hari besar, kemacetan sering terjadi karena banyak kendaraan yang terpaksa parkir di bahu jalan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan area parkir masih kurang optimal dan membutuhkan perhatian serius dari pemerintah daerah.

### 4. Keterbatasan Anggaran

Salah satu hambatan utama dalam upaya penataan Pasar Wairkoja adalah terbatasnya anggaran yang tersedia dari Pemerintah Kabupaten Sikka. Kondisi ini menyebabkan beberapa program penataan pasar belum dapat direalisasikan secara maksimal.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya penataan dan pengembangan Pasar Tradisional Wairkoja:

#### 1. Perluasan dan Penataan Area Parkir

Diperlukan peninjauan kembali terhadap ketersediaan lahan parkir dan kemungkinan perluasan area parkir, baik secara horizontal maupun vertikal. Penambahan rambu-rambu, marka jalan, serta kehadiran petugas parkir juga penting untuk menjaga ketertiban dan kelancaran arus kendaraan di sekitar pasar.

## 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar

Dinas Perindustrian dan Perdagangan diharapkan dapat melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas yang belum optimal, seperti los ikan basah, saluran drainase, serta tempat pembuangan sampah yang teratur. Fasilitas pendukung seperti ruang menyusui, mushola, dan fasilitas difabel juga sebaiknya mulai direncanakan untuk menciptakan pasar yang inklusif.

## 3. Optimalisasi Penggunaan Anggaran dan Sumber Pendanaan Alternatif

Pemerintah Kabupaten Sikka perlu melakukan evaluasi terhadap alokasi anggaran pasar serta menjajaki kerja sama dengan pihak ketiga seperti LSM, perusahaan swasta, atau lembaga donor untuk mendukung pendanaan pengembangan pasar.

## 4. Peningkatan Kapasitas Pedagang

Diperlukan pelatihan rutin kepada para pedagang mengenai manajemen usaha kecil, kebersihan lapak, dan pelayanan pelanggan. Hal ini penting agar pasar tidak hanya tertata secara fisik, tetapi juga dari segi pelayanan dan citra pasar itu sendiri.

## 5. Penguatan Koordinasi Antar lembaga

Koordinasi yang lebih intensif antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Pemerintah Desa Wairkoja, dan instansi lain seperti Dinas Perhubungan dan Satpol PP akan mempercepat solusi terhadap masalah-masalah pasar, khususnya dalam penertiban dan

pengelolaan lingkungan sekitar pasar.